

ABSTRAK

Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya adalah salah satu wilayah di Kabupaten Bangkalan yang memiliki potensi untuk menghasilkan tambang jenis bahan galian C yang cukup baik, yang kemudian digunakan oleh masyarakat lokal sebagai sumber pendapatan. Masyarakat tidak menyadari pentingnya untuk melakukan proses perizinan, yang mengakibatkan kurangnya pengawasan pemerintah daerah sehingga tambang ilegal masih dilakukan. Permasalahan dalam skripsi yaitu: (1) Apakah faktor penghambat dalam penanggulangan tambang ilegal di Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan ? (2) Bagaimana upaya pemerintah dalam penanggulangan tambang ilegal di Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan ?

Metode penelitian yang digunakan adalah normatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus.

Hasil penelitian bahwa penanggulangan tambang ilegal di Desa Berbeluk dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi kemudian memasang papan peringatan lawan longsor serta menutup lokasi tambang ilegal. Kemudian faktor penghambat dalam penanggulangan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat bahaya penambangan ilegal, kurangnya koordinasi antar level pemerintahan, rendahnya perekonomian masyarakat dan penegakan hukum yang kurang tegas.

Kata Kunci : Pemerintah, Penanggulangan. Tambang Ilegal

ABSTRACT

Berbeluk Village, Arosbaya District, is one of the areas in Bangkalan Regency that has the potential to produce quite good type C mining, which is then used by the local community as a source of income. The community does not realize the importance of carrying out the licensing process, which results in a lack of local government supervision so that illegal mining is still carried out. The problems in this thesis are: (1) What are the inhibiting factors in overcoming illegal mining in Berbeluk Village, Arosbaya District, Bangkalan Regency? (2) What are the government's efforts in dealing with illegal mining in Berbeluk Village, Arosbaya District, Bangkalan Regency?

This research uses a legal sociological approach. Furthermore, primary and secondary data analyzed qualitatively were used in this research.

The results of the research show that dealing with illegal mining in Berbeluk Village is carried out by holding outreach and then installing warning boards against landslides and closing illegal mining locations. Then the inhibiting factors in overcoming them are lack of public awareness of the dangers of illegal mining, lack of coordination between levels of government, low community economy and less strict law enforcement.

Keywords: Government, Prevention. Illegal Mining